

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari 10 orang responden diperoleh jumlah skor total *pre-test* sebesar 904 dan skor total *post-test* sebesar 723, dengan demikian keseluruhan responden mengalami selisih perubahan skor kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi sebesar 181, artinya bahwa keseluruhan responden mengalami penurunan kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi sebesar 25,03%, adapun skor tertinggi pada *pre-test* yaitu 97 dan skor tertinggi *post-test* yaitu 75 maka selisih skor berjumlah 22, artinya terjadi selisih perubahan skor kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi sebesar 29,33%, dan skor terendah pada *pre-test* yaitu 77 dan skor terendah *post-test* yaitu 70 maka selisih skor berjumlah 7, artinya terjadi selisih perubahan skor kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi sebesar 10,00%. Dengan demikian maka diperoleh skor rata-rata *pre-test* 90,4 dan skor rata-rata *post-test* 72,3 maka selisih skor rata-rata 18,1 artinya rata-rata skor kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi lebih tinggi sebelum mendapatkan layanan Konseling Kelompok, dan setelah diberikan layanan Konseling Kelompok maka kecemasan pemilihan jurusan perguruan rendah pada siswa menjadi menurun (rendah) 25,03%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah dapat mendukung seluruh layanan guru bimbingan dan konseling khususnya dalam menerapkan bimbingan kelompok guna mengatasi masalah pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa.

### 2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk menggunakan bimbingan kelompok dalam upaya mengatasi permasalahan pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa. Serta perlu diperhatikan secara individual siswa yang masih memiliki masalah pemilihan jurusan perguruan tinggi yang rendah. Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan lainnya yang lebih sesuai dengan masalah yang dialami. Misalnya, dengan memberikan layanan konseling kelompok, konseling individual dan sejenisnya.

### 3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan Kecemasan Pemilihan Jurusan yang lebih baik serta siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama dalam masalah pemilihan jurusan perguruan

tinggi siswa perlu mempertimbangkan faktor dari masing-masing responden seperti memperhatikan perubahan setiap indikator serta keaktifan siswa dalam pelaksanaan layanan secara individual.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY